

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL PADA KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL AHFAL ELLA HILIR

Rosalia Herlinawati¹, Asep Eka Nugraha²⁾ Mardiana³⁾

¹Mahasiswa Program Studi PG-PAUD,

^{2,3}Dosen STKIP Melawi

Alamat: Jln RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email: 9998ocha@gmail.com, asepekanugraha81@gmail.com, mardianaleona@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu: Mengetahui Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir dan secara khusus Mengetahui Peran guru dan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. Yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu guru kelompok B, menjadi objek penelitian yaitu Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B. Prosedur penelitian tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data analisis selama pengumpulan data, kodefikasi topik dan kategorisasi, dan pencarian pola. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpenjangan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru dan sekolah sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. (1) Peran Guru, yaitu guru menanamkan dengan metode bercerita dan pemberian pemahaman ke pada anak. (2) Peran Sekolah yaitu, melalui program sekolah yaitu RPPH, tempelan gambar “Jangan buang sampah sembarangan dan Kebersihan sebagian dari iman” dilakukan melalui pembiasaan pembentukan moral, seperti hapalan surat pendek, doa-doa, dan hadis

Kata Kunci: Guru, Nilai Moral, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didiknya, guru memegang peranan penting setelah orang tua dalam penanaman nilai-nilai moral pada diri anak, setelah anak mendapatkan penanaman nilai-nilai moral dikeluarga maka selanjutnya peran guru yaitu mengembangkan dan menstimulus nilai-nilai moral pada peserta didiknya. Agar nantinya menjadi manusia yang bermoral baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat.

Selain keluarga, sekolah juga mempunyai peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak, terutama pada anak usia dini. Sebab sekolah merupakan tempat yang tepat dalam pembentukan semua aspek perkembangan peserta didik salah satunya dalam penanaman nilai-nilai moral anak. Sekolah memegang peranan penting bagi penanaman nilai-nilai moral pada peserta didiknya. Setelah anak mendapatkan nilai-nilai moral dikeluarga maka

selanjutnya yang menjadi tempat bagi pembentukan nilai-nilai moral ialah sekolah yang dimana dibantu oleh guru, dalam merangsang dan menstimulus nilai-nilai moral yang baik. Agar kedepannya anak memiliki perilaku yang sesuai dengan moral yang berlaku.

Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Menurut Nawawi (2015: 280) guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban memberikan Pendidikan kepada anak didik. Menurut Djamarah (2015: 280) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dan tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisa, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi

Berdasarkan penelitian Nurhayati. (2019: 3). Menunjukkan hasil penelitian yang dimana moral anak usia 5-6 tahun masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan oleh

anak, seperti “(1) anak yang tidak mau menolong temannya, (2) anak yang menertawakan temannya yang terjatuh, (3) anak yang tidak mau meminta maaf saat melakukan kesalahan, (4) anak yang tidak mau memaafkan temannya, (5) anak yang tidak mau menunggu giliran pada saat berbaris untuk mencuci tangan”. Berdasarkan hasil pengamatan Wahyuni dan Nuraini (2019: 80) menunjukkan hasil “anak mengganggu teman dalam belajar dan bermain, tidak suka menolong, belum terbiasa mengucapkan terimakasih dan tidak mau saling memaafkan jika melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Februari 2021 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir pada kelas B terdapat beberapa fenomena-fenomena yang ditemui di lapangan yang terkait dengan nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 tahun, antara lain : a), anak yang tidak tertib mengikuti baris-berbaris sebelum masuk keruangan, b) anak yang tidak mau menunggu giliran pada saat mencuci tangan, c) anak yang tidak mau meminta maaf jika melakukan kesalahan, d) anak yang sibuk sendiri, dan e) pada saat pembukaan pembelajaran berlangsung seperti anak-anak di minta untuk berdiri, ada beberapa anak yang berdiri diatas kursi.

Guru memiliki peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik terutama diruang lingkup sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam Pendidikan nilai moral pada anak. Guru dapat menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik dengan cara yaitu, 1) Saling Menghargai, 2) Kejujuran, 3) Sikap Rendah Hati, dan 4) Tanggung Jawab. (Sutika, 2017: 4-5).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada diatas yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan moral anak, maka peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Ella Hilir”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara dekripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Menurut Permana dan Sudarsyah (2013:13) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Agung Prasetyo (2016:7) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan fenomena maupun keadaan yang sebenarnya terjadi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral pada kelompok B yang menghasilkan data bersifat kualitatif.

Tempat penelitian di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. Waktu pelaksanaan penelitian waktu pelaksanaan penelitian di mulai tanggal 19 April - 31 Mei 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. Kemudian yang menjadi objek penelitian adalah Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir.

Prosedur penelitian yang digunakan diantaranya tahap persiapan penelitian, tahap persiapan merupakan tahap penelitian dimana peneliti merencanakan penelitian seperti memilih lokasi penelitian dan merancang penelitian. Peneliti akan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan alat penunjang lainnya untuk keberhasilan dalam proses wawancara. Tahap pelaksanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian, pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Tahap akhir penelitian, tahap akhir penelitian merupakan kegiatan akhir yang dilakukan peneliti, berupa pengolahan data yang diperoleh melalui hasil wawancara maupun dokumentasi, agar dapat dianalisis dengan mudah oleh peneliti sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian akan disusun kedalam sebuah laporan penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, Wawancara ditujukan kepada guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. Dalam lembar wawancara nilai yang ingin ditanam atau yang menjadi indikatornya adalah nilai moral yang dimana terdapat 4 sub indikatornya yaitu sikap saling menghargai, nilai kejujuran, sikap rendah hati, dan tanggung jawab. Lembar observasi, Peneliti mendapatkan informasi dengan menggunakan lembar observasi dari dokumen yang berbentuk program sekolah yang berkaitan dengan moral dan pada program pembelajaran di kelas. Yang diobservasi yaitu terkait bagaimana guru menanamkan nilai-nilai moral pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. Lembar dokumentasi, Teknik pelaksanaan dokumentasi yaitu peneliti mendapat informasi seperti pengkajian dokumen-dokumen berupa arsip tentang program sekolah, program pembelajaran (RPPH), dan program kelas yang terdokumentasi mengenai penanaman nilai-nilai moral di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu, Analisis selama pengumpulan data, Kodefikasi Topik dan Kategorisasi, Pencarian Pola (tema atau konsep). Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir. Wawancara tersebut ditujukan kepada guru kelompok B, hasil wawancara yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Ahfal Ella Hilir.

a) Sikap saling menghargai

Adapun hasil wawancara terhadap kedua guru kelompok B yaitu berikut, penanaman sikap saling menghargai yaitu dengan menggunakan metode bercerita dan pemberian arahan-arahan. Sikap saling menghargai yang di tanamkan di TK tersebut yaitu sikap toleransi, saling membantu teman, tolong menolong.

b) Kejujuran

Adapun hasil wawancara terhadap kedua guru kelompok B yaitu berikut, penanaman kejujuran menggunakan metode bercerita dan pemberian arahan-arahan kejujuran yang di tanamkan yaitu nilai religious atau nilai agama. Nilai agama di TK Aisyiyah Ella Hilir sanga di tekankan dalam penanaman kejujuran.

c) Rendah Hati

Hasil wawancara terhadap kedua guru kelompok B yaitu berikut, penanaman rendah hati menggunakan metode bercerita dan pemberian arahan-arahan kearah lebih baik. Penanaman sikap rendah hati di TK Aisyiyah seperti selalu mengingatkan anak untuk berbicara dengan sopan, tidak boleh membanggakan kemampuan yang di miliki dan selalu memiliki sikap tawad'u.

d) Tanggungjawab

Hasil wawancara terhadap kedua guru kelompok B yaitu berikut, penanaman tanggungjawab menggunakan metode bercerita dan pemberian aahan-arahan kearah lebih baik. Penanaman tanggungjawab di TK tersebut antara lain bertanggung jawab terhadap diri sendiri misalnya menjaga kebersihan diri, barang milik pribadi dan orang lain, membereskan mainan dan jangan membuang sampah sembarangan.

Selain keempat nilai moral diatas (sikap saling menghargai, kejujuran, rendah hati dan tanggungawab) penanaman nilai moral di TK Aisyiyah BUstanul Athfal Ella Hilir yaitu nilai religious atau nilai agama, disiplin, mandiri, cinta tanah air dan rasa ingin tahu.

2. Peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Ella Hilir

Sekolah sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral (1) sikap saling menghargai, (2) kejujuran, (3) sikap rendah hati, dan (4) tanggungjawab di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir, hal ini sesuai dengan adanya program-program sekolah baik itu dalam bentuk RPPH dimana dalam penanamannya melalui pembiasaan-pembiasaan pembentuk moral maupun program sekolah berupa tempelan di dinding “Jangan Buang Sampah Sembarangan dan Kebersihan Sebagian Dari Iman”.

Penanaman nilai-nilai moral (sikap saling menghargai) di TK ABA Ella Hilir di kelas adalah dengan menggunakan metode bercerita, Metode bercerita adalah penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita, dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus sehingga anak dapat dengan mudah memahami dan menanamkan nilai-nilai yang baik. Dalam proses pelaksanaannya sering terjadi kendala, tetapi metode bercerita menurut guru kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Aathal Ella Hilir sangat tepat digunakan pada proses pembelajaran, metode ini di anggap paling mudah digunakan.

Sikap saling menghargai yang ditanamkan di TK ABA Ella Hilir seperti sikap toleransi, seperti menghargai teman, menghargai waktu, menghargai lingkungan dan menghargai kepercayaan orang lain, kemudian sikap saling menghargai yang ditanamkan yaitu membantu teman, dan orang sekitar, tolong menolong tanpa pamrih, dan mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan. Seperti penanaman sikap saling menghargai dapat menumbuhkan kesadaran toleransi kepada anak untuk menghargai setiap perbedaan yang ada. Menurut Abu Bakar Fahri dalam (Retnowati, dkk, 2015:2-3) menyatakan bahwa “Anak yang dapat menghargai orang lain akan menjadi anak yang tahu berterima kasih, dan pada akhirnya ia menjadi tahu bersyukur pula.

Penanaman nilai kejujuran pada saat proses pembelajaran berlangsung ialah dengan menggunakan metode bercerita, metode bercerita di anggap cocok dalam penanaman yang disesuaikan dengan keadaan sekarang, selain itu narasumber memaparkan bahwa metode bercerita paling tepat untuk usia tersebut, karena anak-anak paling senang

mendengarkan cerita. Penanaman nilai kejujuran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Ella Hilir adalah penanaman nilai religious atau agama, nilai agama sangat ditekankan dalam penanaman di TK ABA tersebut

Penanaman kejujuran sangat penting karena nilai kejujuran termasuk kedalam nilai agama, dengan tujuan agar anak tidak berkata bohong dan selalu berkata jujur saat menyampaikan apapun yang di temuinya. Menurut Chairilisyah (2016:8) menanamkan nilai moral pada anak sejak usia dini sangatlah penting untuk di lakukan karena pada usia ini anak-anak masih mudah untuk di arahkan.

Penanaman sikap rendah hati di TK ABA Ella Hilir adalah dengan menggunakan metode bercerita. Penanaman sikap rendah hati di TK ABA Ella Hilir seperti selalu berbicara dengan sopan dan santun dengan orang tua, guru maupun dengan yang lainnya, menghargai hasil karya teman, dan tidak boleh membanggakan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pemberian pemahaman-pemahaman kepada anak, cara tersebut di anggap tepat dalam penanaman sikap rendah hati. Penanaman sikap rendah hati agar anak memiliki rasa empati yang tinggi, suka menolong dan tidak sombong. Menurut Ariska (2020: 15) kerendahan hati adalah kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Menurut Lickona (dalam Ariska 2020: 15) mengatakan bahwa kerendahan hati adalah kebajikan yang dianggap sebagai dasar dari kehidupan moral secara keseluruhan

Penanaman tanggungjawab yaitu menggunakan metode bercerita. Penanaman Tanggung Jawab di TK ABA Ella Hilir seperti selalu berbicara dengan sopan dan santun dengan orang tua, guru maupun dengan yang lainnya, menghargai hasil karya teman, dan tidak boleh membanggakan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pemberian pemahaman-pemahaman kepada anak, cara tersebut di anggap tepat dalam penanaman sikap rendah hati. Penanaman sikap tanggungjawab agar anak memiliki sikap yang bertanggungjawab atas apapun yang di kerjakan. Itulah alasan mengapa penting penanaman nilai moral kepada anak usia dini. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:2) Tanggung jawab adalah “melakukan semua tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh. Kesiapan menanggung segala resiko atas perbuatan”.

Hasil penelitian berdasarkan lembar observasi yang di peroleh yaitu, guru sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ella Hilir, hal ini di tandai dengan adanya perubahan tingkah laku anak kearah yang lebih baik, kemudian dalam pelaksanaan penanaman guru menggunakan metode bercerita dan tidak lupa memberikan pemahaman-pemahaman yang positif kepada peserta didik. Sekolah juga sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral di TK tersebut, hal ini di tandai adanya program-program sekolah seperti RPPH dan tempelan gambar “jangan buang sampah sembarangan dan kebersihan sebagian dari iman”.

Hasil penelitian berdasarkan lembar observasi yang di peroleh yaitu, guru sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ella Hilir, hal ini di tandai dengan adanya perubahan tingkah laku anak kearah yang lebih baik, kemudian dalam pelaksanaan penanaman guru menggunakan metode bercerita dan tidak lupa memberikan pemahaman-pemahaman yang positif kepada peserta didik.. Sekolah juga sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral di TK tersebut, hal ini di tandai adanya program-program sekolah seperti RPPH dan tempelan gambar “jangan buang sampah sembarangan dan kebersihan sebagian dari iman”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir, data yang di peroleh tentang (1) peran guru dalam menanamkan nilai moral (2) peran sekolah dalam menanamkan nilai moral, kedua hal tersebut dapat di simpulkan berdasarkan data perolehan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Ella Hilir.

Guru sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral (1) sikap saling menghargai, (2) kejujuran, (3) sikap rendah hati, dan (4) tanggungjawab di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir, yang di tandai dengan adanya hasil data wawancara dan observasi bahwa dengan menggunakan metode bercerita dan

di tanamkan melalui pembiasaan dapat menumbuhkan nilai moral yang baik pada anak.

2. Peran Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai moral di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Ella Hilir.

Sekolah sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral (1) sikap saling menghargai, (2) kejujuran, (3) sikap rendah hati, dan (4) tanggungjawab di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir, hal ini sesuai dengan adanya program-program sekolah baik itu dalam bentuk RPPH dimana dalam penanamannya melalui pembiasaan-pembiasaan pembentukan moral maupun program sekolah berupa tempelan di dinding “Jangan Buang Sampah Sembarangan dan Kebersihan Sebagian Dari Iman”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Miranti. 2020. *Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati Dalam Buku Cerita Anak*. Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Chairilisyah, Daviq. 2016. Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Dini. Universitas Riau. Riau. *EDUCHILD*. Vol. 5. No. 1 Tahun 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Membangun Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Meleong, L.J. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurhayati, F. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Kelompok Bermain*. Banjarnegara: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Permana, J. dan Sudarsyah, A. 2013. *Peneliian Kualitaif Analisis Data Dalam Administrasi Pendidikan*. Bandung. Rizqi Press.
- Rotnawati, Dwi. Dkk. 2015. Peningkatan Sikap Saling Menghargai Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Aisyiyah Melawi. PKIP

UNTAN, Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 4, No.3. 2015.

Wahyuni, S dan Nuraini. 2019. Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No 1, Oktober 2019.

PROFIL SINGKAT

Peneliti bernama Rosalia Herlinawati, biasa di panggil Rosa atau Ocha, lahir di Ella Hilir pada tanggal 27 Agustus 1999. Anak dari pasangan Bapak Ramli dan Ibu Warni Fatmawati. Peneliti merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Peneliti masuk kesekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 1 Ella Hilir dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Ella Hilir dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Ella Hilir dan tamat pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) melawi Nanga Pinoh pada Tahun 2017 dan selesai pada tahun 2022.